

BAB III

RANCANGAN PENELITIAN

3.1 Rancangan dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan salah satu metode penelitian kuantitatif yaitu: survei. Metode Survei digunakan dalam evaluasi untuk membuat pencanderaan secara sistematis, faktual, dan akurat terhadap fakta-fakta serta sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Tujuan penelitian ini untuk membuat deskriptif atau gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Asmadi Alsa (2004:20) mengemukakan rancangan survey merupakan prosedur dimana peneliti melaksanakan survei atau memberikan angket atau skala pada satu sampel untuk mendeskripsikan sikap, opini, perilaku, atau karakteristik responden. Dari hasil survei ini, peneliti membuat claim tentang kecenderungan yang ada dalam populasi. Hasil penelitian (*output*) diharapkan dapat memberikan kontribusi, baik secara teoritis dan praktis. Secara teoritis bermanfaat bagi penelitian lebih lanjut mengenai makanan Korea apa saja yang digemari masyarakat, peredaran makanan Korea di Indonesia serta inovasi-inovasinya yang cocok di lidah masyarakat Indonesia. Secara praktis memberikan sumbangan pemikiran kepada masyarakat, khususnya remaja yang ingin mencari tahu makanan Korea apa saja yang cocok dengan selera Indonesia.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu 25 Maret sampai dengan 26 Juni 2024. Penelitian ini berlokasi di Kota Surabaya yang terletak di provinsi Jawa Timur. Luas wilayah Kota Surabaya seluruhnya kurang lebih 326,36 km² yang terbagi dalam 31 Kecamatan dan 154 Desa/Kelurahan. Batas wilayah Kota Surabaya yaitu batas sebelah utara adalah Laut Jawa dan Selat Madura, batas sebelah selatan merupakan Kabupaten Sidoarjo, batas sebelah barat merupakan Kabupaten Gresik, serta batas sebelah timur adalah Selat Madura. Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kota Surabaya memiliki penduduk

yang ber-NIK hingga akhir tahun 2015 sebesar 2.943.528 jiwa dan 325.850 jiwa yang masih dalam proses finalisasi status kependudukan di 31 wilayah kecamatan.



Gambar 3.1 Peta Kota Surabaya

Sumber: Made Blog

3.3 Pengumpulan data

3.3.1 Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu;

1) Data Kuantitatif

Data tersebut berupa data statistik seberapa besar jumlah pengaruh *Korean wave* terhadap minat beli produk *Kfood*.

2) Data Kualitatif

Data tersebut berupa uraian/penjabaran dan deskripsi rinci mengenai faktor-faktor, persepsi, serta pertimbangan masyarakat yang mengalami fenomena *Korean wave* terhadap minat beli mereka terhadap produk *Kfood*.

3.3.2 Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini didapat melalui dua sumber, yaitu:

1) Data primer

Sumber data primer diperoleh langsung dilapangan, baik melalui pengamatan dan observasi, maupun dari informan melalui wawancara mendalam. Dalam menentukan informan, digunakan Teknik *random*

sampling. Random sampling digunakan untuk populasi yang diasumsikan homogeny (mengandung satu ciri) sehingga sampel dapat diambil secara acak. Dalam random sampling, setiap subjek mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Teknik random sampling yang digunakan menggunakan teknik Sampling purposive (Purposive or Judgment Sampling), adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti atau evaluator tentang sampel mana yang paling bermanfaat dan representative (Babbie, 2004: 183). Terkadang sampel yang akan diambil ditentukan berdasarkan pengetahuan tentang suatu populasi. Dalam penelitian ini, responden yang dipilih hanya responden yang menyukai budaya Korea saja.

Selain random sampling, penentuan informan juga dilakukan dengan *purposive sampling*, dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, *purposive sampling* ini digunakan untuk menyeleksi responden ke tahap wawancara.

2) Data sekunder

Data tersebut diperoleh dari sumber-sumber lain sebagai penunjang dalam penelitian ini yang sudah diolah dan tersusun meliputi sumber literatur atau daftar pustaka, seperti buku-buku penelitian, majalah, jurnal ilmiah (cetak dan elektronik) dan sumber-sumber resmi lainnya yang mendukung terkait dengan permasalahan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan dua cara yaitu:

- 1) Angket (kuisisioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dapat diberikan secara langsung atau melalui pos atau internet. Jenis angket ada dua, yaitu tertutup dan terbuka. Penelitian ini

menggunakan angket tertutup untuk metode penelitian kuantitatif dan angket terbuka untuk metode penelitian kualitatif.

Angket tertutup (berstruktur) adalah jenis angket yang setelah rumusan pertanyaannya disediakan pula alternatif jawaban yang dapat dipilih responden. Angket tertutup dibedakan menjadi tiga bentuk, yaitu angket tertutup dengan pertanyaan tertutup dan angket tertutup dengan pertanyaan terbuka, serta angket berstruktur dengan jawaban singkat.

- 2) Wawancara dilakukan untuk mendapatkan opini, perasaan, emosi dan hal-hal lain dari informan sebagai individu yang ada di dalam organisasi. Wawancara tersebut akan dilakukan secara semi terstruktur, mendalam dan alamiah, serta dalam suasana yang tidak formal. Dialog yang dibangun akan mengarah pada topik penelitian yang bersifat mendengarkan penjelasan dari informan. Melalui kegiatan tersebut, peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak sehingga dapat memahami budaya melalui bahasa dan ekspresi pihak yang diwawancara dan dapat melakukan klarifikasi atas hal-hal yang tidak diketahui. (Mau Pandu, 2022)

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul berupa catatan etnografi dari para informan dianalisis melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan aktivitas pengumpulan, penataan, peringkasan dan penyajian data dengan harapan agar data lebih bermakna, mudah dibaca dan mudah dipahami oleh pengguna data. Analisis statistik deskriptif terdiri dari nilai *mean*, *median*, *maksimum*, *minimum*, dan *standard deviation*. Analisis statistik deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data berdasarkan pada hasil yang diperoleh dari jawaban responden pada masing-masing indikator pengukur variabel.

Tujuan utama analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai variable-variabel yang digunakan, seperti nilai minimum, nilai

maksimum, rata-rata dan standar deviasi pada masing-masing penelitian. Analisis statistik deskriptif menunjukkan gambaran kondisi dan karakteristik jawaban responden untuk masing-masing konstruk atau variabel yang diteliti. Analisis deskriptif dilakukan dengan menyajikan data ke dalam tabel distribusi frekuensi, menghitung nilai rata-rata, skor total, dan tingkat pencapaian responden (TCR), serta menginterpretasikannya. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sehingga dapat disajikan dalam tampilan yang lebih baik (Ghozali, 2016).

2) Analisis Tematik

Analisis tematik adalah metode untuk menganalisis data kualitatif yang melibatkan pembacaan melalui sekumpulan data dan mencari pola makna data untuk menemukan tema. Analisis ini adalah proses reflektivitas aktif di mana pengalaman subjektif peneliti berada di pusat pemahaman data. Analisis tematik adalah tipikal dalam penelitian kualitatif yang menekankan mengidentifikasi, menganalisis, dan menafsirkan pola data kualitatif.

3.6 Teknik Penyajian Data

Teknik penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu diagram yaitu teknik penyajian atau visualisasi data, petunjuk, atau berbagai informasi tertentu agar mudah dipahami. Jenis diagram yang digunakan untuk menyajikan data ini adalah diagram lingkaran. Diagram lingkaran adalah penyajian data statistik dengan menggunakan gambar yang berbentuk lingkaran. Bagian-bagian dari daerah lingkaran menunjukkan bagianbagian atau persen dari keseluruhan. Untuk membuat diagram lingkaran, terlebih dahulu ditentukan besarnya persentase tiap objek terhadap keseluruhan data dan besarnya sudut pusat sektor lingkaran.